

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Strategi Mind Mapping di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali

Diah Novita Fardani
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Corresponding Author: Diah Novita Fardani, [✉ diahnovita.novy@gmail.com](mailto:diahnovita.novy@gmail.com)

ABSTRACT

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh oleh seorang guru atau pendidik melalui beberapa cara, salah satunya yaitu bagaimana seorang guru atau pendidik bisa menyampaikan materi pembelajaran yang mudah dipahami dan diterima oleh siswa atau peserta didik. Guru atau pendidik agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menggunakan strategi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang paling banyak mengulas mengenai sejarah. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah strategi mind mapping. Strategi mind mapping adalah strategi dimana guru atau pendidik memberikan suatu materi secara umum kemudian siswa atau peserta didik membuat konsep sendiri materi tersebut hingga menjadi lebih rinci sesuai dengan pemikiran dan kreativitas siswa atau peserta didik dalam bentuk konsep atau mapping. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi mind mapping baik itu penerapan dan kendala dalam penerapannya, keaktifan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi mind mapping, pemahaman dan kreativitas siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi mind mapping. Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Strategi Mind Mapping di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2019/2020 dilakukan dengan kerjasama yang baik dan hasil belajar yang diperoleh siswa lebih bisa dengan mudah dan cepat dalam menerima materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta menambah kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Strategi Mind Mapping

How to cite Fardani., D. (2020). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Strategi Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(1). 69-74
Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>
This is an open access article under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Guru atau pendidik dan siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen-komponen yang penting dalam dunia pendidikan. Guru atau pendidik sebagai subjek dimana yang menyampaikan materi pembelajaran sedangkan siswa atau peserta didik sebagai objek yaitu yang menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru atau pendidik. Pembelajaran yang dapat diterima dan dipahami oleh siswa tergantung bagaimana cara guru atau pendidik tersebut dalam menyampaikan materi pembelajaran secara baik dan tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi seorang guru atau pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran salah satunya adalah dalam strategi pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik tersebut ketika menyampaikan materi pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dan dipakai seorang guru atau pendidik agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan agar dapat dengan mudah diterima oleh siswa atau peserta didik. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru atau pendidik ada banyak sekali. Tergantung guru atau pendidik tersebut dalam memilih strategi mana yang lebih baik dan tepat, serta tergantung pula pada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Tidak semua materi pembelajaran menggunakan strategi yang sama. Guru atau pendidik yang kreatif dan terampil bisa mengaplikasikan tidak hanya menggunakan satu strategi saja dalam menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi bisa dikombinasikan dengan strategi yang lain untuk mendukung serta mempermudah guru atau pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang biasanya berisi mengenai sejarah, baik dari perjuangan Rasulullah SAW dan para sahabat dalam mengajarkan dan mengembangkan Agama Islam hingga Agama Islam menjadi agama yang berkembang pesat hingga saat ini dan sampai diseluruh dunia serta munculnya kerajaan-kerajaan Islam, dan sebagainya. Kadang siswa atau peserta didik merasa bosan dalam mempelajari dan memahami sejarah karena dianggap materinya terlalu banyak dan cenderung monoton atau membosankan. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seakan-akan dirasa oleh siswa sebagai sebuah pelajaran yang tidak menarik, membosankan, guru atau pendidik hanya menyampaikan materi-materi saja berupa urutan tahun, kronologi kejadiannya, dan tokoh dalam sejarah siapa saja. Guru atau pendidik Sejarah Kebudayaan Islam kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga antusias siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu menjadi rendah. Guru atau pendidik Sejarah Kebudayaan Islam lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa disertai dengan strategi dalam mengajar di kelas. Guru atau pendidik harus bisa dan mampu mengatur bagaimana agar siswa atau peserta didik dapat terus fokus dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali, Bagaimana keaktifan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *mind mapping*, serta bagaimana pemahaman dan kretivitas belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali dengan menggunakan strategi *mind mapping*. Materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami dan diterima oleh siswa atau tidak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Strategi *mind mapping* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Strategi *mind mapping* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat, informasi, dan tambahan ilmu kepada pembaca mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Strategi *mind mapping*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data-data yang ada di madrasah sebagai tempat penelitian. Dalam penulisan ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui survei, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di Madrasah. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali (MAN Sawit) yang beralamatkan di Gading, Jenengan, Sawit, Boyolali. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Peneliti mengamati keadaan atau situasi guru atau pendidik di Madrasah Aliyah

Negeri 3 Boyolali tersebut yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, baik dari proses pembelajarannya yaitu pendahuluan, kegiatan inti hingga penutup yang dilakukan guru atau pendidik, terutama dalam strategi pembelajaran yang digunakan atau dipakai oleh guru atau pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali tersebut.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data guna memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru atau pendidik yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan benar. Jenis wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara bebas atau tidak terstruktur. Tujuan dari wawancara ini yaitu agar memperoleh data dan juga informasi secara mendalam. Sumber data diperoleh dari dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung, dapat memberikan informasi kepada peneliti yang diperoleh dari guru atau pendidik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui kegiatan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung, memberikan informasi kepada peneliti yang diperoleh melalui pengamatan dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah penerapan guru atau pendidik dalam menggunakan strategi *mind mapping* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu guru atau pendidik Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali. Rendahnya hasil belajar siswa karena disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah kurang adanya variasi mengajar guru atau pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak fokus terhadap pembelajaran di kelas tersebut. Setelah melihat dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali, pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disampaikan oleh guru atau pendidik yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *mind mapping*. Strategi pembelajaran *mind mapping* diterapkan oleh guru atau pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali antara lain, yaitu:

- a. Guru menyampaikan penjelasan materi Runtuhnya Dinasti Umayyiah.
- b. Membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- c. Menayangkan film tentang Runtuhnya Dinasti Umayyiah.
- d. Siswa memerhatikan apa yang disampaikan guru atau pendidik dan menganalisis dari tayangan film yang berkaitan dengan Runtuhnya Dinasti Umayyiah.
- e. Guru menyediakan karton dan membagikannya ke siswa.
- f. Guru memberikan tugas kepada siswa setelah menonton film untuk mencari faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Umayyiah.
- g. Siswa menuangkan pemikirannya dari apa yang telah siswa dengar dan analisis dalam karton yang sudah dibagikan guru atau pendidik dalam bentuk *mapping* sesuai dengan kreativitas siswa.

Penerapan suatu strategi pembelajaran yang dilakukan guru atau pendidik pasti ada yang namanya faktor pendukung dan juga penghambat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya, yaitu:

- a. Faktor Pendukung dalam Penerapan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali

Faktor pendukung dalam penerapan strategi *mind mapping* pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali salah satunya adalah adanya film yang ditampilkan oleh guru atau pendidik. Film yang ditampilkan tersebut adalah film yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi pokoknya yaitu Runtuhnya Dinasti Umayyah. Selain dengan film, faktor pendukung lainnya adalah dengan disertai penyampaian materi yang luas dan sejelas-jelasnya agar dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Sehingga apabila siswa tersebut paham dapat mengkonsepnya dengan baik.

- b. Faktor Penghambat dalam Penerapan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali salah satunya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti kurangnya LCD, speaker, dan spidol. Faktor penghambat lainnya adalah siswa kurang fokus dalam proses pembelajaran serta terdapat siswa yang pendiam atau tidak aktif.

1. Keaktifan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping*

Penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mampu menumbuhkan keaktifan pada siswa. Sebelumnya siswa tidak mau bertanya yang disebabkan karena tidak memahami materi yang disampaikan guru atau pendidik, siswa merasa bingung baik terhadap materinya maupun dengan apa yang harus dipertanyakan. Setelah peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali strategi *mind mapping* dapat memotivasi siswa untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik karena antusias dari siswa yang guru atau pendidik sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah dan tidak pernah menggunakan strategi *mind mapping*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru atau pendidik yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam guru atau pendidik sebelumnya belum pernah menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* ini. Jadi, siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali lebih antusias belajarnya. Penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali pada akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga penerapan strategi *mind mapping* dapat menambah semangat siswa untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Pemahaman dan Kreativitas Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping*

Penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membutuhkan kemampuan seorang guru atau pendidik dalam mengelola kelas dengan baik, dalam penentuan kelompok yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 3 siswa yang memungkinkan dapat membuat suasana kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif

serta penguasaan materi Sejarah Kebudayaan Islam yang akan disampaikan guru atau pendidik kepada siswa atau peserta didik.

Persiapan dan penguasaan guru atau pendidik dalam strategi pembelajaran *mind mapping* yang diterapkan oleh guru atau pendidik harus tepat dan baik agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu guru atau pendidik harus mampu mengatur waktu dan mengalokasikannya dengan baik dan tepat selama proses belajar mengajar, karena pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu pelajaran yang berisi sejarah yang panjang seperti ini membutuhkan waktu yang relatif lama baik guru atau pendidik dalam menyampaikan materi maupun penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga waktu untuk pelaksanaannya juga harus diperhatikan. Berdasarkan penjelasan di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada pokok bahasan Runtuhnya Dinasti Umayyah mulai dari khalifah sampai faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Dinasti Umayyah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar yang dapat dilihat dari aktivitas serta kreatifitas siswa dalam menuangkan pemikiran siswa dalam bentuk *mind mapping*. Gambar salah satu *Mind Mapping* materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi pokok “Runtuhnya Dinasti Umayyah”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan analisis pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjalan dengan baik, siswa terlihat senang, aktif dan antusias karena dalam proses pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan melatih siswa untuk menuangkan kreativitasnya dalam bentuk *mapping* dan mengajukan pertanyaan apabila siswa belum paham akan materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga siswa merasa mudah dalam mengerjakan dan memahami materi yang disampaikan. Hasil dari analisis data observasi dapat diketahui, dengan penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini peneliti lihat dari hasil observasi terhadap keaktifan, kemauan, kemampuan, tanggung jawab siswa, serta tugas dalam bentuk *mapping* yang dikerjakan secara keseluruhan yang dihias semenarik dan sekreatif mungkin dalam kertas karton. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari kreativitas siswa dalam menuangkan pemikirannya dalam bentuk *mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Mapp untuk Anak Jadi Pintar di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping untuk anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Wangun Printika.
- Hanafi. 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maryamah. 2014. *Teknik Mind Mapping dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang*. Ta'dib, Vol. XIX, No.02.

Taniredja, Tukiran, dkk. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Copyright Holder :

© Fardani., D. (2020).

First Publication Right :

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

